

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap *income smoothing* dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Dengan pelaksanaan awal pengumpulan data dari perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dan kemudian diolah dengan menggunakan program SmartPLS 3.0. Maka, dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing* (perataan laba) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini bermakna bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln(total asset) tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing* karena besar atau kecilnya asset yang dimiliki perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam keputusan manajemen untuk melakukan praktik *income smoothing*.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing* (perataan laba) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini bermakna bahwa semakin rendah tingkat return on asset (ROA) yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi kecenderungan manajemen melakukan praktik *income smoothing*.
3. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing* (perataan laba) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini bermakna bahwa tingkat utang perusahaan bukan faktor utama dalam keputusan untuk melakukan praktik *income smoothing*, mungkin karena kreditor lebih memperhatikan kemampuan pembayaran utang daripada fluktuasi laba. Selain itu, perusahaan dengan tingkat leverage tinggi mungkin lebih

fokus pada manajemen kas dan strategi pendanaan dibandingkan pada manipulasi laba.

4. Reputasi KAP memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap income smoothing (perataan laba) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini bermakna bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP dengan reputasi tinggi, pengaruh ukuran perusahaan terhadap income smoothing menjadi lebih lemah atau tidak signifikan. Hal ini disebabkan oleh standar audit yang lebih ketat yang diterapkan oleh KAP dengan reputasi tinggi, sehingga perusahaan besar lebih sulit melakukan praktik income smoothing.
5. Reputasi KAP memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap income smoothing (perataan laba) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini bermakna bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP bereputasi tinggi, hubungan antara profitabilitas dan income smoothing menjadi lebih kuat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun KAP dengan reputasi tinggi menerapkan standar audit yang ketat, perusahaan dengan profitabilitas tinggi masih cenderung melakukan income smoothing untuk menjaga stabilitas laba.
6. Reputasi KAP memperkuat pengaruh leverage terhadap income smoothing (perataan laba) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini bermakna bahwa perusahaan dengan leverage tinggi yang diaudit oleh KAP bereputasi tinggi, kecenderungan untuk melakukan praktik income smoothing menjadi lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan utang tinggi yang diaudit oleh KAP ternama ingin memastikan laporan keuangannya terlihat stabil agar tetap menarik bagi kreditor dan investor.

B. Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sedikitnya penelitian sebelumnya yang membahas tentang pengaruh moderasi reputasi KAP pada hubungan ukuran perusahaan terhadap *income smoothing*, hubungan profitabilitas terhadap *income smoothing* dan hubungan leverage terhadap *income smoothing* sehingga peneliti kesulitan untuk mencari referensi yang sesuai untuk menyusun penelitian ini. Saran peneliti berdasarkan hasil penelitian yaitu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menguji kembali variabel – variabel yang tidak signifikan dan memperluas penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, menguji variabel – variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap *income smoothing*, dan juga menggunakan sampel perusahaan ke berbagai sektor industri. Penelitian di masa depan dapat menggunakan pendekatan metode pengukuran *income smoothing* yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

